

C-31

by Wahyu Prastiwi

Submission date: 24-May-2023 12:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 2100625278

File name: Tur_C-31.pdf (267.44K)

Word count: 1922

Character count: 12649

**RESPON WANITA TANI TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN
PEMBERDAYAAN DI DESA KALIKAYEN KECAMATAN UNGARAN TIMUR**

**RESPOND OF WOMEN FARMERS TO IMPLEMENTATION OF EMPOWERMENT
ACTIVITIES IN KALIKAYEN VILLAGE, EAST UNGARAN DISTRICT**

T. Dalmiyatun*, W. Roessali, W.D. Prastiwi, S. Satmoko

Prodi Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

*E-mail : tutik.dalmiyatun@undip.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan merupakan upaya agar masyarakat bisa mandiri. Wanita merupakan salah satu sasaran yang memiliki potensi untuk diberdayakan agar mampu memberikan kontribusi yang positif untuk perekonomian keluarga. Pemberdayaan yang dilakukan yaitu diversifikasi pangan lokal yaitu singkong dan pisang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon petani diukur dari tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penelitian dilaksanakan dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Lokasi penelitian yaitu di desa Kalikayen yang dipilih secara purposive. Responden penelitian yaitu wanita tani yang berjumlah 40 orang. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan dan keterampilan wanita tani tinggi dan tingkat sikap termasuk sedang. Setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat disimpulkan bahwa terdapat respon yang positif dari anggota kelompok wanita tani dan banyak manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan pemberdayaan.

Kata kunci: Pemberdayaan, kelompok wanita tani, diversifikasi, pangan lokal

ABSTRACT

Empowerment is an effort for developing community. Woman is one of the potential targets to be empowered to contribute positively to the economic condition of a family. Diversification of local food namely cassava and banana were used as an empowerment means in this research. The study aimed to determine the response of women farmers measured from the level of knowledge, attitude and skills. The research was conducted by survey method using structured questionnaire. Kalikayen village was chosen purposively as the research location and the respondents were 40 women peasant. Data were analyzed using descriptive analysis. The result of analysis shows that the level of knowledge and skill of woman farmer is high and the level of attitude is medium. After the implementation of assistance activities in the framework of community empowerment concluded that there is a positive response from members of women farmer groups and the many benefits they get from empowerment activities.

Keywords: Empowerment, women farmer group, diversification, local food

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan dalam sektor pertanian antara lain nampak dalam bentuk kelompok wanita tani. Terbentuknya kelompok wanita tani diharapkan mampu meningkatkan pendapatan keluarga agar dicapai kehidupan ekonomi, sosial dan budaya keluarga yang lebih baik dan sejahtera serta diharapkan dapat memacu kegiatan ekonomi produktif di lini terkecil yaitu keluarga (Haryanto, 2008).²

Pemberdayaan bisa diartikan segala upaya yang bersifat non instruktif guna

meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan dan melakukan penyelesaian masalah dengan memanfaatkan potensi masyarakat setempat tanpa bergantung pada bantuan dan luar, jadi wanita tani merupakan potensi yang besar bagi pembangunan bila diberdayakan secara maksimal. Pemberdayaan perempuan antara lain dapat dilakukan dengan memberi motivasi, pola pendampingan usaha, pelatihan ketrampilan, penyuluhan kewirausahaan

membekali perempuan agar dapat bekerja, berusaha dan dapat memiliki penghasilan mandiri. Pemberdayaan perempuan sangat penting karena merekalah yang umumnya belum mendapatkan kesempatan. Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat berfungsi sebagai subyek maupun obyek dalam berbagai aspek pembangunan, baik sebagai perencana, pengambil keputusan, pelaksana, maupun mengevaluasi dan menikmati berbagai hasil pembangunan secara merata.

Pentingnya masalah pemberdayaan perempuan karena adanya kenyataan bahwa masih banyak perempuan yang belum dapat “berdaya” karena berbagai faktor penyebab yang melatar belakangnya. Faktor-faktor tersebut ada yang bersifat eksternal seperti sosial budaya, kebijakan pemerintah, peraturan perundang-undangan yang berlaku, faktor geografis dan kecenderungan global seperti politik, ekonomi, teknologi informasi, dll., serta faktor-faktor internal seperti persepsi dan konsep diri perempuan, motivasi, stres kerja, aspirasi pekerjaan dan karakteristik-karakteristik individu lainnya (Sarwono, 2002).

Dorongan untuk keluar dari kemiskinan menuntut adanya peran aktif serta tanggung jawab dari seluruh anggota keluarga. Kenyataan ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran yang cukup besar untuk membawa keluarganya keluar dari himpitan ekonomi, sebab selain bekerja pada sektor domestik (dalam rumah tangga) mereka bahkan dituntut pula untuk dapat berperan dalam sektor publik (di luar rumah), misalnya sektor pertanian. Sektor pertanian sebagai wahana pemberdayaan perempuan merupakan pilihan yang tepat. Alasannya, karena Indonesia adalah negara agraris dimana sebagian besar wilayah Indonesia masih memiliki potensi lahan pertanian. Populasi penduduk wanita Indonesia yang cenderung bertambah terus justru dapat dipandang sebagai aset pembangunan serta menjadi modal atau kekuatan pendorong pembangunan nasional.

The World Bank (2002) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat meliputi kesempatan untuk mengakses Informasi, Partisipasi, *Accountability*, *Local organizational capacity*, mengacu pada kemampuan individu untuk bekerja sama, Berpartisipasi aktif dalam organisasi, memobilisasi sumber daya untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi¹³

Pemberdayaan pada kelompok wanita tani di Desa Kalikayen dilakukan dengan

melakukan pendampingan kelompok, mulai dari penyuluhan, motivasi pengembangan kelompok dan pelatihan diversifikasi pangan yaitu dengan pengolahan singkong⁹ jah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan anggota kelompok wanita tani setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui respon dan manfaat kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat sasaran, sehingga menjadi bahan untuk evaluasi kegiatan dan kajian perencanaan kegiatan selanjutnya.

METODOLOGI

Penelitian dilaksanakan⁸ bulan Januari 2017, lokasi penelitian di Desa Kalikayen, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Penelitian dilakukan di lokasi terpilih karena wilayah tersebut merupakan daerah yang memiliki potensi tetapi belum dikembangkan. Penentuan responden penelitian ini yaitu sensus daengan mengambil seluruh anggota kelompok.³

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan observasi langsung, melalui wawancara, dan daftar pertanyaan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mengukur persentase tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah kegiatan pendampingan diversifikasi pangan lokal yaitu singkong gajah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok wanita tani di Desa Kalikayen merupakan kelompok yang terdiri dari 40 anggota dimana merupakan istri dari petani yang membentuk suatu perkumpulan. Aktivitas kelompok biasanya mengadakan koordinasi dan arisan setiap bulan. Belum ada kegiatan produktif yang dilakukan kelompok tersebut. Pendampingan dilakukan di kelompok wanita tani dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan diversifikasi pangan yaitu pengolahan singkong gajah menjadi ceriping aneka rasa. Hasil temuan dari study tentang tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pengolahan pangan akan dijadikan bahan untuk evaluasi kegiatan. Persentase karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Karakteristik responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Umur		
	❖ <30	1	5
	❖ 30-40	12	30
	❖ 41-50	18	52,5
2	Pendidikan		
	❖ SD	12	30
	❖ SMP	14	35
	❖ SMA	8	20
3	Pekerjaan		
	❖ IRT	31	77,5
	❖ Wiraswasta	4	10
	❖ Swasta	2	5
4	Pendapatan		
	❖ < 1 juta	9	22,5
	❖ 1 -2 Juta	20	50
	❖ > 2- 3 Juta	8	20
	❖ > 3Juta	3	7,5

Berdasarkan kriteria umur diketahui bahwa responden paling banyak yaitu umur 41-50 tahun, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari anggota kelompok masih pada umur produktif. Usia produktif memungkinkan seseorang untuk lebih terbuka terhadap informasi dan inovasi, pada umur produktif seseorang akan mampu mengalokasikan tenaga untuk produktifitas guna menunjang kehidupan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Supagno, (2008) bahwa sebagian besar petani sampel (63,33%, dan 23,33 %) terdiri dari petani yang termasuk usia produktif (41-55 th dan 25-40 th). Pada usia tersebut petani mempunyai idealisme untuk maju mengembangkan usaha pertaniannya (dalam arti luas) dan umumnya sangat inovatif, selalu berusaha untuk mencari informasi baik melalui penyuluh atau media masa untuk memperbaiki atau meningkatkan usaha pertaniannya.

Pendidikan anggota kelompok wanita tani didominasi oleh lulusan SM¹² Kriteria pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan anggota kelompok wanita tani masih kategori rendah. Hal ini dikarenakan pada masyarakat desa dulu masih berfikir bahwa seorang wanita tidak perlu untuk pendidikan tinggi.

Berdasarkan jenis pekerjaan 77,2% responden merupakan ibu rumah tangga, dimana kesehariannya adalah mengurus rumah tangga dan membantu suami mengelola sawah atau ladang. Waktu senggang yang dimiliki ibu rumah tangga memungkinkan untuk lebih

meningkatkan produktifitas dan memberikan tambahan penghasilan keluarga.

Pendapatan responden paling banyak berkisar 1-2 juta. Berdasarkan nominal pendapatan masih tergolong rendah, akan tetapi karena tinggal di daerah pedesaan dimana mampu memenuhi kebutuhan pokok dari ladang dan sawah sendiri sehingga membuat pendapatan yang rendah sudah mampu memenuhi kecukupan kebutuhan sehari hari.

Tabel 2. Persentase tingkat pengetahuan sikap dan keterampilan anggota kelompok dalam pengolahan produk

No		Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Pengetahuan		
	❖ Tinggi	27	67,5
	❖ Sedang	13	32,5
2.	Sikap		
	❖ Tinggi	16	40,00
	❖ Sedang	22	55,00
3.	Keterampilan		
	❖ Tinggi	21	52,5
	❖ Sedang	19	47,5
	❖ Rendah	0	0,00

Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa 67,5% responden memiliki tingkat pengetahuan kategori tinggi, untuk kategori sikap 55% responden kategori sedang dan untuk kategori keterampilan 52,5% responden termasuk kategori tinggi. Sudarta (2005) menyatakan pengetahuan individu pertanian mempunyai arti penting dalam akselerasi pembangunan pertanian, karena pengetahuan dapat mempertinggi kemampuan dalam mengadopsi teknologi baru di bidang pertanian. Jika pengetahuan tinggi dan individu bersikap positif terhadap suatu teknologi baru di bidang pertanian, maka penerapan teknologi tersebut akan menjadi lebih sempurna, yang pada akhirnya akan memberikan hasil secara lebih memuaskan baik secara kuantitas maupun kualitas.

Proses pendidikan sangat penting bagi pengembangan faktor psikologi petani (pengetahuan, ketrampilan, sikap), sehingga dapat dikatakan pendidikan adalah faktor penting dalam proses pemberdayaan. Di wilayah pedesaan, kaum wanita ini lebih berpotensi dalam kegiatan sector pertanian namun potensi yang dimiliki oleh kaum wanita masih dihadapkan oleh berbagai keterbatasan

permasalahan (Hastuti, 2004). Puspitawati et al., (2012) dan Arsini (2014) menyebutkan dalam sector ekonomi pedesaan, perempuan mempunyai peran ganda. Kaum wanita memiliki peranan ganda dalam rumah tangga, yang terimplikasi pada peran kerja sebagai ibu rumah tangga meskipun secara tidak langsung menghasilkan pendapatan namun secara produktif bekerja mendukung kaum pria sebagai kepala keluarga untuk mencari penghasilan (uang), dan peran ganda kedua adalah sebagai pencari nafkah baik sebagai tambahan penghasilan maupun sebagai sumber penghasilan utama (Elisabeth, 2007).

KESIMPULAN

Pemberdayaan di desa kalikayen dilakukan dengan melakukan diversifikasi pengolahan singkong gajah. wanita tani merasakan adanya manfaat dari kegiatan pemberdayaan, mampu menggerakkan wanita tani menjadi kelompok produktif yang rutin memproduksi olahan singkong gajah. tingkat pengetahuan dan keterampilan termasuk kategori tinggi dan sikap penerimaan masuk kategori sedang. adanya pengetahuan, keterampilan dan motivasi wanita tani dalam melakukan pengolahan pangan bisa menjadi dasar bagi pengembangan produktivitas keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan untuk adik adik mahasiswa anggota UKM Riset dan Bisnis (RnB) yang telah menginisiasi dan membantu pendampingan kelompok. Terimakasih juga kepada PHBD Kemenristekdikti yang telah mendanai kegiatan bina desa di Desa Kalikayen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsini. 2014. Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Agraris: Kasus 10 Istri Buruh Tani di Desa Putat Purwodadi Grobogan SAWWA –10 (1): 1-20
- Elisabeth, R. 2007. Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender Mainstreaming Dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian di Pedesaan. Forum Penelitian Agroekonomi Volume 25 No 2.
- Haryanto, S. 2008. Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita

Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.9 No.2, Desember 2008. Program D3 Keuangan dan Perbankan Universitas Merdeka Malang.

Hastuti, E.L. 2004. Pemberdayaan Petani dan Kelembagaan Lokal Dalam Prespetif Gender. Working Paper No 50. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Bogor

WORLD BANK. 2002. Empowerment and Poverty Reduction: A Sourcebook – Draft.

Puspitawati, H., M Simanjuntak dan L. Hayati. 2012. Kontribusi ekonomi dan peran ganda perempuan serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan subjektif. Jur. Ilm. Kel. & Kons., 5 (1): 11-18

Sarwono, S. W. 2002. Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial. Jakarta: Balai Pustaka

Sudarta, W. 2005. Pengetahuan dan Sikap Petani Terhadap Pengendalian Hama Tanaman Terpadu (Online). [http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/\(6\)%20soca-sudartapks%20pht\(2\).pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/(6)%20soca-sudartapks%20pht(2).pdf)

Supagnyo. 2008. Hubungan Pemberdayaan Petani Dengan Tingkat Keberhasilan Pengembangan Kawasan Agropolitan Di Kabupaten Sleman. M'POWER No.8 Vol.8. Oktober 2008

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Maulana Firdaus, Rikrik Rahadian. "PERAN ISTRI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus di Desa Penjajab, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas)", Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2016
Publication 2%
- 2 Neni Murniati, Mimien Henie Irawati, Fathur Rohman. "Edukasi Metode Kompos Takakura Sebagai Upaya Penanganan Sampah Basah Rumah Tangga", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2021
Publication 2%
- 3 Muhammad Adhika Rizqiansyah Syarifien, Euis Eti Rohaeti, Williya Novianti. "BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK SOSIODAMA TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL SISWA KELAS X SMK NUSA BHAKTI BANDUNG PADA MASA PANDEMI", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2023
Publication 1%

4

Sri Wahjuni Latifah, A. Waluya Jati, Erna Retna R.. "Pengembangan Usaha Bagi Mantan TKI Di Kec.Donomulyo Kabupaten Malang", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2016

Publication

1 %

5

Yandri Muhamad Ramadan, Achdiyat Achdiyat, Tri Ratna Saridewi. "KEMANDIRIAN PETANI DALAM PENERAPAN PENGENDALIAN HAMA TERPADU PADI SAWAH (*Oryza sativa*. L)", Jambura Agribusiness Journal, 2020

Publication

1 %

6

Ayu Arni Sarah, Sari Hasibuan Hayati, Asteria Donna. "Evironmental Management at the Household, the case of Bekasi City", E3S Web of Conferences, 2018

Publication

1 %

7

Agustina Rahmawati, Hanantyo Sri Nugroho. "CAPACITY BUILDING PADA UNIT PROGRAM PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)", QARDHUL HASAN: MEDIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 2018

Publication

<1 %

8

Melati Hutahaeen, B. M. Setiawan, E. Prasetyo. "ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PRODUKSI PADI ANGGOTA KELOMPOK TANI MARGO UTOMO KECAMATAN UNGARAN TIMUR

<1 %

9

Nia Astuti, Nur Prabewi, Suharti Suharti.
"RESPON KELOMPOK WANITA TANI
SIDOMAJU TERHADAP METODE MARINASI
PRA PENGOLAHAN DAGING AYAM BROILER DI
DESA BANJARSARI KECAMATAN WINDUSARI",
Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian,
2018

Publication

<1 %

10

Sugeng Haryanto. "PERAN AKTIF WANITA
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH
TANGGA MISKIN: STUDI KASUS PADA WANITA
PEMECAH BATU DI PUCANGANAK
KECAMATAN TUGU TRENGGALEK *", Jurnal
Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah
Ekonomi dan Pembangunan, 2008

Publication

<1 %

11

SÖYLEMEZ, Suat. "Yoksullukla mücadele'nin
insan hakları bağlamında değerlendirilmesi",
Dumlupınar Üniversitesi, 2013.

Publication

<1 %

12

Endah Puspitojati, Izzah Annisa, Sukadi
Sukadi. "FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT ANGGOTA
KELOMPOK WANITA TANI (KWT) PELANGI
MAKMUR DALAM PENGEMBANGAN USAHA

<1 %

KERIPIK TEMPE DI DESA KARYA MAKMUR
KECAMATAN PEMALI KABUPATEN BANGKA",
Jurnal Agrisistem: Seri Sosek dan Penyuluhan,
2022

Publication

13

Rindu Rika Gamayuni, Fajar Gustiawaty Dewi,
Fitra Dharma, Fitra Dharma. "PELATIHAN
PENINGKATAN PRODUKSI, PENENTUAN
HARGA JUAL, DAN PEMASARAN PRODUK
MINUMAN BUBUK JAHE DAN COKLAT DI
DESA SUNGAI LANGKA, PESAWARAN", Sakai
Sambayan Jurnal Pengabdian kepada
Masyarakat, 2020

<1 %

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off